BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Kandanghaur Indramayu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Berpikir kritis terdapat dua pandangan. Pertama memandang berpikir kreatif bersifat intuitif yang berbeda dengan berpikir kritis (analitis) yang didasarkan pada logika dan kedua memandang berpikir kreatif merupakan kombinasi berpikir yang analitis dan intuitif. Berpikir yang intuitif artinya berpikir untuk mendapatkan sesuatu dengan menggunakan naluri atau perasaan yang tiba-tiba tanpa berdasar fakta-fakta yang umum. Pandangan pertama cenderung dipengaruhi oleh pandangan terhadap dikotomi otak kanan dan otak kiri yang mempunyai fungsi berbeda, sedang pandangan kedua melihat dua belahan otak bekerja secara sinergis bersama-sama yang tidak terpisah.
2. Strategi pembelajaran berbasis masalah penerapan strategi berbasis masalah biasanya diberikan dalam bentuk tugas secara berkelompok. Pada strategi ini guru PAI memberikan suatu topik permasalahan yang tersaji dalam bentuk gambaran yang terkait dengan isi materi. Dari gambar-gambar tersebut siswa di tuntut untuk memberikan tanggapan dan bagaimana mencari solusi yang dikaitkan dengan landasan hukum Islam. Pembelajaran aktif dilakukan guru dengan memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan yang

mengungkapkan pengalaman siswa tersebut. Sehingga dari situ guru bisa memancing agar siswa bisa berpendapat sesuai apa yang pernah dialaminya.

3. Strategi pembelajaran berbasis masalah juga dibuat untuk menyelesaikan masalah yang memiliki rangkaian beragam solusi, peserta didik disajikan pada satu masalah tetapi berlanjut dan selesai dengan proses yang berbeda. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus sebagai pembimbing dan penengah yang menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik, serta menyiapkan diri untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir yang kooperatif dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas, maka dapat diajukan beberapa saran kepada praktisi pendidikan yang tertarik melakukan penelitian dibidang ini antara lain:

1. Perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan komunikasi dengan pihak sekolah merupakan hal yang harus diatur secara matang oleh peneliti selanjutnya, mengingat banyak hal yang tidak terduga terjadi dilapangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan strategi pembelajaran berbasis masalah ditinjau dari versi lainnya.
3. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif model pembelajaran di kelas, khususnya pada pembelajaran PAI.